

SKRIPSI

**PENGARUH PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI BERBASIS
CLOUD TERHADAP KINERJA UMKM DI KECAMATAN
DENPASAR UTARA**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : ERLITA PUTRI CAHYANI
NIM : 2115644110**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2025**

PENGARUH PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI BERBASIS *CLOUD* TERHADAP KINERJA UMKM DI KECAMATAN DENPASAR UTARA

Erlita Putri Cahyani
2115644110

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Perkembangan teknologi di era Revolusi Industri 5.0 mendorong pelaku usaha untuk memanfaatkan inovasi digital dalam mengelola kegiatan operasional, termasuk pencatatan keuangan. Salah satu inovasi yang mulai diterapkan adalah sistem akuntansi berbasis *cloud*, di mana sistem ini menawarkan kemudahan akses, efisiensi, dan keakuratan data secara *real-time*. Meskipun teknologi ini telah digunakan oleh beberapa pelaku usaha besar, penerapannya di kalangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) masih menghadapi berbagai kendala, khususnya terkait keterbatasan pemahaman dan kemampuan teknis. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menjawab permasalahan mengenai apakah penerapan sistem akuntansi berbasis *cloud* berpengaruh terhadap kinerja UMKM, dengan fokus pada pelaku usaha di Kecamatan Denpasar Utara. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis hubungan antara penerapan sistem akuntansi berbasis *cloud* dengan kinerja UMKM secara empiris. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 97 pelaku UMKM yang telah menggunakan sistem akuntansi berbasis *cloud*. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *non-probability sampling* dengan menggunakan rumus *Lemeshow*. Teknik analisis data dilakukan melalui uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, dan analisis regresi linear sederhana dengan bantuan IBM SPSS *Statistics* 30. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem akuntansi berbasis *cloud* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Denpasar Utara. Penerapan sistem ini terbukti mampu meningkatkan efisiensi operasional, akurasi pelaporan keuangan, serta pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat. Kontribusi penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi pelaku UMKM dalam mengoptimalkan teknologi akuntansi digital dan bagi pemerintah dalam merancang program pelatihan berbasis teknologi untuk meningkatkan daya saing UMKM di era digital.

Kata Kunci: Sistem Akuntansi Berbasis *Cloud*, UMKM, Kinerja UMKM

**THE INFLUENCE OF CLOUD-BASED ACCOUNTING SYSTEM
IMPLEMENTATION ON THE MSME PERFORMANCE IN
NORTH DENPASAR DISTRICT**

Erlita Putri Cahyani
2115644110

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

The advancement of technology in the era of the Industrial Revolution 5.0 has encouraged business actors to utilize digital innovations in managing operational activities, including financial recording. One such innovation increasingly adopted is cloud-based accounting systems, which offer real-time accessibility, efficiency, and data accuracy. While this technology has been adopted by several large businesses, its implementation among Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) still faces various obstacles, particularly related to limited understanding and technical capabilities. Based on this issue, this study was conducted to address the research problem of whether the implementation of cloud-based accounting systems affects the performance of MSMEs, with a focus on business actors in the North Denpasar District. The purpose of this study is to empirically examine and analyze the relationship between the use of cloud-based accounting systems and MSME performance. This research uses a quantitative method with an associative approach. Primary data were obtained through the distribution of questionnaires to 97 MSME owners who have adopted cloud-based accounting systems. The sampling technique used was non-probability sampling, with the sample size determined using the Lemeshow formula. Data analysis techniques included validity and reliability tests, classical assumption tests, and simple linear regression analysis using IBM SPSS Statistics 30. The results show that the implementation of cloud-based accounting systems has a positive and significant effect on the performance of MSMEs in North Denpasar. The application of this system has proven to improve operational efficiency, financial reporting accuracy, and faster, more accurate decision-making. The findings of this study are expected to serve as a reference for MSME actors in optimizing digital accounting technology and for the government in designing technology-based training programs to enhance MSME competitiveness in the digital era.

Keywords: *Cloud-Based Accounting System, MSME, MSME Performance.*

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak.....	ii
<i>Abstract</i>	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan.....	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lampiran	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori.....	10
B. Kajian Penelitian yang Relevan	13
C. Kerangka Pikir	16
D. Hipotesis Penelitian.....	18
BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Jenis Penelitian.....	20
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	20
C. Populasi dan Sampel Penelitian	20
D. Variabel Penelitian dan Definisi.....	22
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	23
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	24
G. Teknik Analisis Data	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	29
A. Deskripsi Hasil Penelitian	29
B. Pembahasan.....	38
C. Keterbatasan Penelitian	39
BAB V PENUTUP.....	41
A. Simpulan	41
B. Implikasi.....	41
C. Saran.....	42
DAFTAR PUSTAKA.....	43
LAMPIRAN.....	45

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah UMKM Kota Denpasar.....	3
Tabel 3.1 Rangkuman Variabel dan Indikator Penelitian.....	22
Tabel 3.2 Bobot Skor Pilihan Responden	23
Tabel 4.1 Data Penyebaran Kuesioner	29
Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Lama Usaha	30
Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Penerapan Sistem Akuntansi Berbasis <i>Cloud</i>	31
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas	32
Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas	33
Tabel 4.6 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	33
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas.....	34
Tabel 4.8 Hasil Uji Linearitas	34
Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas	35
Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana	36
Tabel 4.11 Koefisien Determinasi	37



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	17
Gambar 2.2 Hipotesis.....	19



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian.....	46
Lampiran 2 : Hasil Identitas Responden	49
Lampiran 3 : Tabulasi Data Penerapan Sistem Akuntansi Berbasis <i>Cloud</i>	56
Lampiran 4 : Tabulasi Data Kinerja UMKM	59
Lampiran 5 : Hasil Uji Validitas.....	62
Lampiran 6 : Hasil Uji Reliabilitas Penerapan Sistem Akuntansi Berbasis <i>Cloud</i>	64
Lampiran 7 : Hasil Uji Reliabilitas Kinerja UMKM	64
Lampiran 8 : Hasil Uji Statistik Deskriptif	64
Lampiran 9 : Hasil Uji Normalitas.....	65
Lampiran 10 : Hasil Uji Linearitas.....	65
Lampiran 11 : Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	66
Lampiran 12 : Hasil Uji Regresi Linear Sederhana	66



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era Revolusi Industri 5.0, teknologi dan sistem informasi berkembang semakin pesat, dibuktikan dengan munculnya berbagai layanan dan aplikasi yang menunjang kegiatan sehari-hari manusia (Syahputra *et al.*, 2022). Inovasi di bidang teknologi ini semakin menyebar luas dan memberikan dampak yang signifikan terhadap berbagai sektor di Indonesia, tak terkecuali sektor ekonomi. Kehadiran teknologi dalam mendukung pertumbuhan ekonomi, melahirkan konsep ekonomi digital sebagai bentuk transformasi yang lebih modern dalam pengelolaan bisnis. Salah satu inovasi penting dalam ekonomi digital ini adalah penerapan sistem akuntansi berbasis *cloud*, yang menawarkan fleksibilitas dan kemudahan akses dalam pengelolaan keuangan (Syafaruddin *et al.*, 2024).

Menurut Ricky *et al.* (2024), sistem akuntansi berbasis *cloud*, atau yang dikenal juga dengan istilah *cloud accounting*, merupakan sebuah inovasi dalam pencatatan laporan keuangan yang dilakukan secara *online* melalui *server* berbasis internet. Teknologi ini memudahkan pelaku usaha dalam mengelola aspek keuangan secara lebih terstruktur dan efisien, sehingga dapat meningkatkan efektivitas operasional serta ketepatan pencatatan keuangan. Dengan sistem ini, pelaku usaha dapat mengakses, menyimpan, dan mengatur data keuangan kapan pun dan dari mana pun, sehingga mendorong kemudahan akses serta mendukung kerja sama dalam pengelolaan informasi keuangan. Informasi keuangan sendiri menjadi faktor penting dalam proses pengambilan

keputusan manajerial, membentuk kredibilitas perusahaan, dan memengaruhi kinerja usaha secara keseluruhan. Implementasi sistem akuntansi berbasis *cloud* turut memberikan dampak positif terhadap kinerja bisnis, antara lain dengan mengurangi kesalahan pencatatan, menyediakan akses data secara *real-time*, serta mengotomatisasi proses pelaporan (Aziz *et al.*, 2024).

Sistem akuntansi berbasis *cloud* mulai diterapkan oleh banyak perusahaan. Tidak hanya perusahaan besar, *cloud accounting* juga mulai diterapkan oleh pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008, dijelaskan bahwa UMKM adalah usaha yang produktif dan dikelompokkan berdasarkan beberapa kriteria tertentu seperti jumlah aset, omzet, dan hasil penjualan. Usaha mikro dikategorikan sebagai usaha yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, serta memiliki hasil penjualan tahunan paling tinggi Rp300.000.000,00. Berlanjut ke tingkat selanjutnya, kriteria dari usaha kecil, yaitu usaha dengan kekayaan bersih di atas Rp50.000.000,00 hingga Rp500.000.000,00 diluar perhitungan tanah dan bangunan tempat usaha, serta memiliki hasil penjualan tahunan berkisar antara Rp300.000.000,00 sampai dengan Rp2.500.000.000,00. Untuk kriteria usaha dikatakan sebagai usaha menengah, yaitu memiliki kekayaan bersih di atas Rp500.000.000,00 sampai dengan Rp10.000.000.000,00 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, serta mempunyai hasil penjualan tahunan di atas Rp2.500.000.000,00 hingga paling tinggi Rp50.000.000.000,00.

UMKM mulai mengalami perkembangan dalam beberapa tahun terakhir. Banyak muncul pelaku usaha baru sebagai respons terhadap minat masyarakat yang beragam. Dilansir dari Direktorat Jenderal Perbendaharaan (DJPb) Kementerian Keuangan RI (2024), jumlah UMKM di Indonesia mencapai 99% dari seluruh jumlah unit usaha yang ada di Indonesia. UMKM juga menyumbang 60,5% Pendapatan Domestik Bruto (PDB) Indonesia serta mampu menyerap 96,9% dari total tenaga kerja nasional. Oleh karena itu, UMKM pun menjadi salah satu penopang perekonomian negara terbesar saat ini.

Di tingkat daerah, kota Denpasar sebagai pusat pertumbuhan ekonomi di Provinsi Bali juga menunjukkan perkembangan serupa. Data dari Dinas Koperasi dan UMKM Kota Denpasar menunjukkan bahwa jumlah UMKM semakin meningkat dari tahun ke tahun. Dari data yang tersedia, total UMKM di Denpasar mengalami pertumbuhan dari 32.326 unit pada tahun 2021 menjadi 32.476 unit pada tahun 2022 dan terus bertumbuh hingga tahun 2024. Hal tersebut tercermin dari tabel 1.1 berikut ini.

Tabel 1.1
Jumlah UMKM Kota Denpasar

Kota	2021	2022	2023	2024
Denpasar Selatan	7.700	7.786	7.836	7.935
Denpasar Timur	4.630	4.688	4.710	4.739
Denpasar Barat	10.388	10.336	10.391	10.469
Denpasar Utara	9.608	9.666	9.689	9.713
TOTAL	32.326	32.476	32.626	32.856

Sumber: Dinas Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Kota Denpasar, tahun 2025

Tabel 1.1 menunjukkan adanya kecenderungan pertumbuhan UMKM di Kota Denpasar dari tahun 2021 hingga tahun 2024. Peningkatan tersebut terjadi di seluruh kecamatan dengan variasi laju perkembangan yang berbeda. Kecamatan Denpasar Selatan, Denpasar Timur, dan Denpasar Utara memperlihatkan peningkatan jumlah UMKM secara konsisten setiap tahunnya, sedangkan Kecamatan Denpasar Barat sempat mengalami penurunan sebelum kembali menunjukkan tren kenaikan.

Wilayah Kecamatan Denpasar Barat merupakan kecamatan dengan jumlah UMKM terbanyak, namun tren perkembangannya tidak stabil karena sempat mengalami penurunan pada tahun 2022. Kecamatan Denpasar Utara menempati posisi kedua terbanyak setelah Kecamatan Denpasar Barat, tetapi kecamatan ini secara konsisten menunjukkan peningkatan jumlah UMKM dari tahun ke tahunnya. Konsistensi tersebut menjadikan Kecamatan Denpasar Utara relevan untuk diteliti lebih lanjut karena dapat mencerminkan potensi pertumbuhan UMKM yang berkesinambungan dibandingkan dengan kecamatan lainnya di Kota Denpasar. Selain itu, lokasi strategis Kecamatan Denpasar Utara mempermudah akses dalam melakukan pengumpulan data dan observasi lapangan secara efisien.

Pertumbuhan jumlah UMKM yang pesat tersebut, menghadirkan hambatan yang besar pula. Salah satu kendala umum yang sering dihadapi oleh UMKM adalah keterbatasan dalam penyusunan laporan keuangan yang memadai dan keterbatasan dalam penggunaan teknologi. Menurut Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia, banyak pelaku UMKM masih menghadapi kendala

dalam pengelolaan administrasi keuangan, seperti kurangnya pemahaman akuntansi, pencatatan transaksi yang belum teratur, serta pemisahan keuangan usaha dan pribadi yang belum jelas (ANTARA, 2024). Permasalahan ini dapat menghambat UMKM dalam mengukur kinerjanya secara akurat, mengakses pembiayaan, maupun mengambil keputusan bisnis yang tepat. Kondisi tersebut berpotensi menciptakan terjadinya asimetri informasi antara pemilik dan pengelola usaha. Salah satu solusi untuk mengurangi masalah informasi tersebut adalah penerapan sistem akuntansi berbasis *cloud*. Penerapan sistem akuntansi berbasis *cloud* diharapkan mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan UMKM, sehingga tidak hanya memperbaiki kinerja keuangan dan operasional, tetapi juga meminimalkan kesenjangan informasi antara *principal* dan *agent* (Ricky *et al.*, 2024).

Berbagai penelitian terkait dengan penerapan sistem akuntansi berbasis *cloud* terhadap kinerja UMKM menghasilkan hal yang berbeda. Penelitian oleh Syafaruddin *et al.* (2024) mengungkapkan bahwa penggunaan sistem akuntansi *cloud* memberikan sejumlah manfaat signifikan bagi usaha berskala kecil. Dengan sistem ini, pelaku usaha tidak lagi dibebani biaya tinggi untuk pemeliharaan perangkat keras maupun perangkat lunak. Selain itu, akurasi pencatatan data meningkat karena adanya otomatisasi proses akuntansi yang mampu meminimalkan kesalahan manual. Akses yang mudah terhadap informasi keuangan juga mempermudah pemilik usaha dalam mengambil keputusan secara cepat. Secara keseluruhan, pemanfaatan teknologi *cloud* dinilai mampu meningkatkan efisiensi operasional serta mendukung

peningkatan kinerja usaha. Di sisi lain, penelitian oleh Paramitha dan Yuniarta (2024) menemukan bahwa sistem akuntansi berbasis *cloud* belum memberikan dampak signifikan terhadap efektivitas pelaporan keuangan UMKM. Hal ini disebabkan karena digitalisasi dalam proses pengelolaan keuangan usaha belum dimanfaatkan secara optimal oleh para pelaku usaha. Banyak pelaku UMKM yang tidak paham mengenai bagaimana pengaplikasian sistem akuntansi dalam pengelolaan keuangannya.

Penelitian oleh Syahputra *et al.* (2022) memaparkan bahwa sistem informasi akuntansi berbasis *cloud* memberikan dampak positif terhadap kinerja UMKM. Sistem akuntansi berbasis *cloud* memberikan kelebihan dibandingkan dengan sistem akuntansi tradisional di mana biayanya murah, kemudahan akses, pembaruan informasi secara *real-time*, serta jaminan keamanan data dari pihak penyedia layanan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Yumiko dan Tjakrawala (2024) yang menunjukkan bahwa *cloud accounting* berpengaruh secara positif terhadap kinerja UMKM. Penggunaan *cloud accounting* dapat menghemat banyak waktu karena aksesnya yang mudah. Sementara itu, penelitian Sari *et al.* (2020) menyatakan hal yang sebaliknya. Keputusan untuk mengadopsi teknologi *cloud computing* belum menunjukkan pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Hal ini disebabkan oleh masih rendahnya pemanfaatan teknologi tersebut secara optimal, serta kurangnya edukasi yang diterima oleh pelaku UMKM terkait penerapan teknologi untuk mendukung kegiatan operasional usaha mereka.

Berdasarkan fenomena dan perbedaan dari hasil penelitian yang telah dipaparkan, membuka ruang untuk menguji lebih lanjut pengaruh penerapan sistem akuntansi berbasis *cloud* pada UMKM di Denpasar, khususnya Kecamatan Denpasar Utara yang sedang berkembang secara konsisten. Maka dari itu dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Berbasis *Cloud* terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Denpasar Utara”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah penerapan sistem akuntansi berbasis *cloud* berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Denpasar Utara?”

C. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu pada variabel independen penerapan sistem akuntansi berbasis *cloud* terhadap variabel dependen yaitu kinerja UMKM di Kecamatan Denpasar Utara.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan sistem akuntansi berbasis *cloud* terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Denpasar Utara.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis.

a. Manfaat Teoretis

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai penerapan sistem akuntansi berbasis *cloud* yang akan menjadi solusi terhadap perkembangan teknologi di era sekarang ini. Melalui sistem akuntansi berbasis *cloud* diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kinerja UMKM dalam menjalankan usahanya.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi UMKM

Bagi UMKM penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk memahami manfaat sistem akuntansi berbasis *cloud* serta sebagai pertimbangan untuk menerapkan sistem akuntansi berbasis *cloud* dalam rangka meningkatkan kinerjanya.

2) Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi Politeknik Negeri Bali sebagai referensi kepustakaan dalam pengembangan penelitian sejenis di masa mendatang, utamanya yang memiliki keterkaitan dengan sistem akuntansi berbasis *cloud* atau kinerja UMKM.

3) Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan bagi mahasiswa mengenai pentingnya teknologi dalam mendukung pertumbuhan ekonomi lokal melalui UMKM yang lebih efisien.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada Bab IV, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut. Penerapan Sistem Akuntansi berbasis *Cloud* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Denpasar Utara. Dengan menggunakan sistem akuntansi berbasis *cloud*, UMKM mampu meningkatkan pengelolaan keuangannya dengan lebih baik, mengakses laporan keuangan secara *real time*, serta mengurangi risiko kesalahan pencatatan. Dengan demikian, penggunaan sistem akuntansi berbasis *cloud* berkontribusi pada peningkatan efektivitas kinerja UMKM dalam pengelolaan keuangan usaha.

B. Implikasi

Berdasarkan simpulan penelitian, beberapa implikasi yang dapat dipertimbangkan, yaitu sebagai berikut.

1. Pelaku UMKM diharapkan mulai mengimplementasikan sistem akuntansi berbasis teknologi, guna meningkatkan efisiensi pencatatan keuangan usaha, pengambilan keputusan, dan pengawasan secara *real time*. Hal ini dapat membantu pelaku usaha untuk lebih siap bersaing di era digital saat ini.
2. Pemerintah daerah maupun lembaga pendukung UMKM lainnya dapat merancang program pelatihan dan bantuan digitalisasi akuntansi bagi

pelaku UMKM, utamanya sistem akuntansi berbasis *cloud*. Hal ini penting untuk mendorong modernisasi pengelolaan usaha serta meningkatkan daya saing UMKM di tingkat lokal maupun nasional.

C. Saran

Berdasarkan saran dan implikasi yang telah dibahas, berikut adalah beberapa rekomendasi tindakan yang perlu dilakukan.

1. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan memperluas variabel dengan menambahkan variabel lain seperti variabel pengendalian internal, karena dengan adanya pengendalian internal, seluruh pekerjaan dalam suatu usaha dapat berjalan lebih tertib dan terkontrol melalui pengawasan pada masing-masing bagian. Dengan demikian, variabel ini dapat memperkaya pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi kinerja UMKM. Selain itu, disarankan agar penelitian memfokuskan penelitian di Kota Denpasar karena wilayah ini merupakan pusat kegiatan ekonomi dan usaha sehingga data UMKM yang diperoleh dapat lebih beragam. Dapat menggunakan pendekatan penelitian lain seperti kualitatif atau campuran (*mixed-method*) untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam.
2. Bagi UMKM, diharapkan untuk mulai beralih dari pencatatan manual atau konvensional ke sistem akuntansi berbasis teknologi. UMKM yang sudah menggunakan sistem akuntansi berbasis teknologi diharapkan terus meningkatkan pengetahuan dan kemampuannya agar dapat mengoptimalkan manfaat dari penggunaan sistem akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, S. R., & Aligarh, F. (2024). Cloud Accounting and Intellectual Capital: A Catalyst For SMEs Performance. *International Conference of Business and Social Sciences*, 4(1), 328–339. <https://doi.org/10.24034/icobuss.v4i1.510>
- ANTARA. (2024). *Kemenkop UKM terbitkan aturan atasi masalah laporan keuangan koperasi*. <https://www.antaranews.com/berita/3998427/kemenkop-ukm-terbitkan-aturan-atasi-masalah-laporan-keuangan-koperasi>
- Aziz, A. ., Setiawan, A. ., Anwar, S., Awa, & Damayanti, D. . (2024). Sistem Cloud Accounting : Analisis Dampak Penggunaan Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan. *JURNAL AKUNIDA*, 10(2), 90–103. <https://doi.org/10.30997/jakd.v10i2.16156>
- Direktorat Jenderal Perbendaharaan (DJPb) Kementerian Keuangan RI. (2024). *Pentingnya Laporan Keuangan Bagi UMKM*. <https://djpb.kemenkeu.go.id/kppn/solok/id/data-publikasi/artikel/3349-pentingnya-laporan-keuangan-bagi-umkm.html>
- Farina, K., & Opti, S. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM. *Jesya*, 6(1), 704–713. <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.1007>
- Firdhaus, A., & Akbar, F. S. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Proaksi*, 9(2), 173–187. <https://doi.org/10.32534/jpk.v9i2.2632>
- Hidayat, A. T., Maharani, B., & Prasetya, W. A. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Gender terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *UMMagelang Conference Series*, 116–126. <https://doi.org/10.31603/conference.11976>
- Kariyawasam, A. H. N. (2019). Analysing the impact of cloud-based accounting on business performance of SMEs. *The Business and Management Review*, 10(4), 34–41.
- Nuansari, S. D., & Ratri, I. N. (2022). Pemetaan Riset Teori Agensi: Bibliometrik Analisis Berbasis Data Scopus. *Implementasi Manajemen & Kewirausahaan*, 2(1), 1–22. <https://doi.org/10.38156/imka.v2i1.105>
- Pancane, I. W. D., & Nityananda, N. P. (2023). Penerapan Software Akuntansi Berbasis Cloud Sebagai Efisiensi Kinerja Pada IBS Consulting Berdasarkan Jurnal.Id. *Abdi: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 5(3), 440–446. <https://doi.org/10.24036/abdi.v5i3.304>
- Paramitha, P. D. P., & Yuniarta, G. A. (2024). Pengaruh Digitalisasi UMKM, Persepsi Atas Informasi Akuntansi, dan Prinsip Going-Concern Terhadap Efektivitas Pelaporan Keuangan UMKM sesuai SAK EMKM. *Vokasi :*

- Jurnal Riset Akuntansi*, 13(1), 138–149.
<https://doi.org/10.23887/vjra.v13i1.61332>
- Ricky, Maisyarah, R., & Purba, R. B. (2024). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Cloud Accounting Jurnal Id Dengan Tingkat Pemahaman Pemanfaatan Teknologi Oleh Pengguna Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada CV Jaya Perkasa Abadi. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 4(1), 31–46.
<https://doi.org/10.55047/transekonomika.v4i1.604>
- Sari, R. P., Nabila, A. A. R., Hadining, A. F., & Santoso, D. T. (2020). Pengaruh keputusan adopsi cloud computing dari segi kerangka teknologi, organisasi, dan lingkungan terhadap kinerja UMKM. *Operations Excellence*, 12(3), 273–282.
- Setiawan, A., Praptiningsih, P., & Matondang, N. (2020). Studi Literatur tentang Cloud Accounting. *Equity*, 23(2), 189–200.
<https://doi.org/10.34209/equ.v23i2.2236>
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Syafaruddin, A. R. A., Natsir, N., Muhammadiyah, U., Rappang, S., Tinggi, S., & Administrasi, I. (2024). Implementasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Berbasis Cloud Dalam Meningkatkan Efisiensi Operasional Bisnis Kecil. *Jurnal Minfo Polgan*, 13(2), 1618–1626.
<https://doi.org/10.33395/jmp.v13i2.14183>
- Syahputra, H. E., Simanjuntak, O. D. P., Purba, R., & Zega, S. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Cloud Computing Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kota Medan. *Jurnal Mutiara Akuntansi*, 7(1), 58–69.
<https://doi.org/10.51544/jma.v7i1.2972>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun. (2008). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008*. 1.
<https://peraturan.bpk.go.id/Details/39653/uu-no-20-tahun-2008>
- Yumiko, Y., & Tjakrawala, K. (2024). Pengaruh Penerapan SAK EMKM Dan Cloud Accounting Serta Budaya Organisasi Terhadap Kinerja UMKM Dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variable Moderasi. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 6(1), 12–23. <https://doi.org/10.24912/jpa.v6i1.28529>